

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Moleong (2001: 4) pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengertian kualitatif secara devinitif amatlah beragam, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan Taylor yang dikutip oleh Lexy J, Moleong menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah sebagai perbedaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai suatu keutuhan.

Nazir (1988: 64) mengutip Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu peristiwa.

Yahya (1993) mengutip David D, William secara terminologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting yang alami (*Natural setting*) di lapangan dalam masyarakat bukan dilaboratorium, menggunakan metode alami (bisa observasi, interview, fikiran, bacaan dan

tulisan) dengan cara-cara yang alami dan sasaran penelitian kualitatif dianggap sebagai obyek yang ditempatkan sebagai sumber informasi

Nazir (1988: 64) Secara harafiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berkala. Tetapi dalam pengertian metode penelitian yang lebih luas, penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan secara lebih umum sering diberi nama metode survei. Kerja peneliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan, dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan *schedule questionair* dan *interview guide*.

Moleong (2001: 6) Dijelaskan pula bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata atau lisan dari orang yang sedang diteliti yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic (menyeluruh).

Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan teori- teori penelitian diatas guna memperoleh data yang dibutuhkan dan tentunya apa yang diinginkan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen dan sekaligus pengumpul data, instrumen selain peneliti juga dipergunakan dalam penelitian tetapi fungsinya hanya terbatas sebagai pendukung peneliti. Dalam penelitian ini peneliti juga berpartisipasi penuh, pengamat partisipan dan juga pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga sepenuhnya diketahui oleh subyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa desa antara lain:

1. Rumah Subyek AE.

AE yang tinggal bersama suami serta kedua anaknya di perumahan permata alam permai desa Gemurung kabupaten Gedangan. Rumah AE yang tertutup dengan gerbang besi berwarna hijau yang memiliki gaya modern tapi minimalis sehingga terlihat kecil tetapi setelah masuk rumah terdapat beberapa ruangan yaitu salah satunya ruangan kerja AE. Di dalam ruangan kerja AE tersebut terdapat 2 meja persegi panjang untuk laptop dan dokumentasi-dokumentasi AE dan 1 meja kecil untuk tempat vas bunga dan disampingnya terdapat printer, 2 kursi kecil yang berada dibelakang dan depan meja AE serta 1 almari untuk menyimpan produk yang ditekuni yaitu pembalut AVAIL. Ada juga beberapa ruangan yaitu untuk ruangan suami dan anak-anaknya. Kemudian peneliti diajak ke ruangan kerja AE yang dimana didalam ruang tersebut biasanya AE menjelaskan tentang bisnis yang dijalankannya. Ruangan yang nyaman

dan sederhana tersebut dengan dinding warna hijau dengan lampu yang sedikit redup yang membuat suasana jadi nyaman ditambah dengan lagi ruangnya di desain dengan bercorak bunga-bunga, pada saat itu wawancara pun berlangsung dengan baik.

2. Lokasi yang sering di kunjungi subjek

Dari keterangan AE tempat yang sering dikunjungi adalah mall-mall yang ada di Sidoarjo dan Surabaya. Dari kunjungan tersebut AE bisa sekalian jalan-jalan bersama keluarga dan mengunjungi outlet atau toko-toko kecil yang menjadi memernya.

Subyek Kedua :

a. Kantor subyek TM

Kantor T yang bertempat di ruko Tanrise jalan Sruni No: 23 dilantai 2 setelah naik satu tangga dari pintu depan tampak kantor T yang terlihat sederhana. Kantor subyek yang memiliki gaya modern serta unik tersebut didalamnya cukup besar dengan 2 meja panjang yang mana meja 1 terdapat 1 buah laptop dan rak buku serta dokumen-dokumen, dan meja 2 terdapat printer dan tumpukan buku-buku. Di depan ruangan subyek terdapat sofa panjang, biasanya digunakan duduk untuk para memernya. Ruangan yang penuh AC, dan dinding berwarna coklat muda menjadikan subyek betah dengan pekerjaannya, disamping itu subyek sudah memiliki rumah tangga akan tetapi subyek menghabiskan waktunya dalam kantor tersebut. Ada juga beberapa ruangan yang ditempati oleh beberapa manager. Kemudian peneliti

diajak ke ruangan untuk memulai wawancara, disini wawancara berlangsung dengan santai karena subyek sangat menikmati penelitian atau pertanyaan yang peneliti berikan.

b. Lokasi yang sering dikunjungi subyek

Dari keterangan T tempat yang sering dikunjungi adalah rumah teman dan saudara subyek, dari rekan-rekan tersebut subyek mencoba untuk menjelaskan dan mempresentasikan bisnis yang dijalankannya. Untuk mendapatkan member subyek berusaha meyakinkan kepada teman-temannya bahwa bisnis ini tidak hanya menjanjikan kehidupan sementara tapi untuk prospek kedepan akan lebih menjamin dengan penghasilan yang lumayan besar asalkan disertai dengan usaha dan do'a.

Subyek ketiga :

a. Rumah Subyek ZA

Z yang masih tinggal bersama orang tuanya di desa Gemurung kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Rumah yang berukuran 12X12 meter dengan halaman rumah yang kecil dan ciri khas rumah yang modern. Sebelah kiri terdapat taman yang berisikan bunga dan tanaman, setelah memasuki ruang tamu terdapat kursi yang berjajar rapi buat tamu yang berkunjung kerumah subjek ditengah terdapat sebuah televisi yang berukuran kecil yang biasanya dibuat menonton televisi oleh keluarga subyek. Dengan lantai yang sudah keramik

membuat merasa nyaman bila ingin tiduran dilantai ditempat itulah wawancara berlangsung dengan ditemani secangkir teh hangat.

b. Lokasi yang sering dikunjungi Subjek

Dari keterangan Z tempat yang sering dikunjungi adalah instansi-instansi dan sekolah-sekolah yang dekat dengan tempat tinggal subjek sehingga tiap pagi sebelum berangkat kerja subjek menyempatkan waktu untuk mampir akan tetapi terkadang juga subjek langsung berangkat kuliah.

Subjek keempat :

a. Rumah subjek NR

Rumah N yang bertempat di perumahan Putri Juanda kecamatan Sedati. Subjek yang tinggal bersama istri dan satu anak yang berusia 5 bulan. Rumah subjek yang nampak sederhana dari depan berbentuk modern dan tertutup dengan pagar didalamnya terdapat 3 kamar dan ruang tamu disamping ruang tamu terdapat satu ruangan kecil berwarna coklat dan didepannya kolam ikan ruangan itu dijadikan ruang pertemuan klien subjek. Kemudian peneliti diajak kedalam ruangan untuk melaksanakan wawancara dengan suasana yang nyaman dan tenang.

b. Lokasi yang sering dikunjungi subjek

Dari keterangan N awalnya sering mengunjungi tempat-tempat yang sering dibuat oleh kaum perempuan berkumpul seperti ibu-ibu

PKK dll, namun sekarang banyak klien yang datang kerumahya untuk ikut mnjadi member dalam bisnis Avail.

Subyek kelima dan Enam :

a. Kontrakan Subyek TG dan FD

Kontrakan G yang bertempat di Sukodono dengan ruangan yang berukuran 10X8 meter membuat G merasakan nyaman meskipun banyak tumpukan barang-barang subyek tidak cukup. Subyek yang bertempat tinggal bersama temannya yaitu F yang juga sama-sama menjalankan bisnis Multilevel marketing Avail. Kontrakan subyek yang terdiri dari 2 kamar dan 1 ruang tamu yang biasanya digunakan untuk membahas tentang bisnis yang dijalannya saat ini. Ruangan tersebut biasanya juga dapat digunakan untuk ruang pertemuan klien subyek. Kemudian peneliti diajak ketempat ruang tamu yang mana didalam ruang tamu tersebut terdapat sofa yang memiliki warna hijau serta dimeja terdapat air mineral gelas yang tersusun rapi dengan dinding yang berwarna hijau muda dengan lampu yang sedikit redup yang menjadikan suasana menjadi nyaman sehingga wawancara terhadap kedua subyek berlangsung dengan baik.

b. Lokasi yang sering dikunjungi Subyek

Dari keterangan G dan F tempat yang sering dikunjungi adalah tempat subyek bekerja. Subyek yang kesehariannya bekerja di Sorum Honda yang sering juga dimanfaatkan untuk memprospek konsumen agar menjadi member dalam bisnis ini.

D. Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data adalah sesuatu yang diketahui, atau sekumpulan informasi atau fakta tentang sesuatu problem baik berupa angka-angka maupun berupa kategori seperti baik-buruk, senang-sedih dan lain sebagainya, (Ine, 1997).

Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat non statistik dimana data yang diperoleh nantinya dalam bentuk kata-kata tidak dalam bentuk angka. Menurut Asmadi dan Alsa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah bentuk-bentuk atau gambar, dimana data tersebut meliputi transkrip interview, catatan lapangan, fotografi, video tapes, dokumen personal, memo dan catatan resmi lainnya (Alsa, 2003).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis data, sebagai berikut, yaitu :

a. Kata-kata dan Tindakan

Jenis data yang berupa kata-kata, dikumpulkan diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan subyek dan beberapa informan lainnya. Sedangkan jenis data yang berupa tindakan peneliti peroleh dari hasil observasi selama peneliti berada di lapangan.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis peneliti gunakan dikarenakan jenis data yang dikumpulkan dalam wawancara dan observasi kurang memadai sehingga sumber tertulis peneliti gunakan sebagai data tambahan.

Adapun sumber tertulis berupa buku yang meliputi buku tentang orientasi karier, *Multilevel Marketing* (MLM) dan Avail artikel beserta jurnal-jurnal yang membahas tentang orientasi karir.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. (Arikunto, 1989). Selanjutnya berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer (data inti) yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang dapat berupa opini subyek secara individual atau kelompok. Data primer bisa di dapat melalui observasi maupun wawancara.

Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah subyek sendiri. Subyek dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah :

1) Subyek pertama

Nama	: AE (inisial subjek)
Panggilan	: E (inisial panggilan)
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat, tanggal lahir	: Jombang, 16 Juni 1982

Pendidikan : D1
Usia : 32 tahun
Anak ke : 2
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Permata Alam Permai
Gemurung Gedangan Sidoarjo Jl.
Safire No 02

2) Subyek kedua

Nama : T M (inisial subjek)
Panggilan : T (inisial panggilan)
Jenis kelamin : laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 23 Januari 1979
Pendidikan : S1
Usia : 35 tahun
Anak ke : 1
Pekerjaan : Wiraswasta (pengusaha)
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Puri Surya jaya

3) Subyek ketiga

Nama : ZA (inisial subjek)
Panggilan : Z (inisial panggilan)
Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 12 Maret 1989
Pendidikan : S1
Usia : 24 tahun
Anak ke : 2
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Gemurung Gedangan Sidoarjo

4) Subyek keempat

Nama : NR (inisial subjek)
Panggilan : R (inisial panggilan)
Jenis kelamin : laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 22 Februari 1983
Pendidikan : S1
Usia : 31 tahun
Anak ke : 3
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Putri Juanda

5) Subyek kelima

Nama : TG (inisial subjek)
Panggilan : T (inisial panggilan)
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 15 Februari 1987
Pendidikan : S1

Usia	: 25 tahun
Anak ke	: 1
Pekerjaan	: Wiraswasta
Agama	: Islam
Alamat	: Sukodono
6) Subyek keenam	
Nama	: FD(inisial subjek)
Panggilan	:F (inisial panggilan)
Jenis kelamin	: Laki-laki
Tempat, tanggal lahir	: Trenggalek 18 agustus 1986
Pendidikan	: S1
Usia	: 27 tahun
Anak ke	: 3
Pekerjaan	: Wiraswasta
Agama	: Islam
Alamat	: Sukodono.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra-lapangan adalah:

a. Merumuskan rancangan penelitian

Pada tahap awal, peneliti harus proposal penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan serta manfaat

penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian. Fungsi dari proposal penelitian adalah untuk merencanakan secara sistematis kegiatan penelitian agar lebih terarah dan terealisasi sesuai harapan. Upaya untuk lebih menyempurnakan perumusan dan penyusunan proposal peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Menentukan lapangan penelitian

Untuk memilih dan menentukan lapangan penelitian, peneliti memilih semua situasi yang sesuai dengan substansi penelitian kualitatif. Ketika keadaan lapangan mendukung, maka akan membantu dan mempermudah seorang peneliti.

c. Mengurus perizinan

Langkah pertama untuk mendapatkan izin dari sumber data adalah dengan mengutarakan dan memahami maksud dan tujuan penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu B dan informan-informan pendukung atau penguat

d. Menentukan Subyek

Peneliti menentukan sumber informasi dalam penelitian ini adalah enam subyek beserta informan pendukung yang sesuai kriteria peneliti yaitu orang sukses dalam menjalankan bisnis *Multilevel Marketing* (MLM)

e. Persoalan etika peneliti

Persoalan etika adalah dimana peneliti berusaha untuk memahami dan mematuhi peraturan, norma, soaial, serta adat istiadat yang berlaku di tempat penelitian

f. Menjajaki dan Menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam seperti keadaan geografis, demografis, sejarah, tokoh-tokoh, adat, istiadat, konteks kebudayaan, kebiasaan-kebiasaan, agama, pendidikan, mata pencarian dan sebagainya. Jika peneliti telah mengenalnya, maksud dan tujuan lainnya ialah untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar, dan konteksnya, apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti.

g. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap awal, peneliti memahami situasi dan kondisi lapangan penelitian. Saat melakukan penelitian, peneliti sudah mengenal subjek dengan baik. Selanjutnya dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik *triangulasi*, yaitu: pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

h. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diambil menggunakan wawancara mendalam dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara telah menentukan terlebih dahulu kriteria subyek penelitian.

Dalam mengumpulkan data yang terinci, peneliti secara langsung berinteraksi dengan informan dengan harapan dapat memperoleh informasi yang mampu mengungkap permasalahan yang ada di lapangan secara langsung pada subjek atau informan maka peneliti mempergunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati yang dikerjakan, mendengarkan yang di ucapkan dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas subyek penelitian.

Sugiono (2008:83) Berpijak pada pendapat Spradley dalam Sugiono, observasi dalam penelitian ini di bagi dalam 3 (*tiga*) tahapan, yaitu:

- 1) Observasi deskriptif

Dilakukan saat pertama kali memasuki lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan deskripsi terhadap semua pelaku subjek baik kebiasaan, tingkah laku dan lingkungan sekitar subyek

- 2) Observasi Terfokus

Termasuk *mini tour observation*. Artinya pengamatan peneliti di fokuskan pada perilaku yang menggambarkan interaksi sosial subyek.

- 3) Observasi Terseleksi

Peneliti menguraikan perilaku yang di temukan sehingga datanya lebih akurat.

- b. Wawancara

Proses wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh keterangan dan gambaran tentang subyek dengan *out line* yang sudah dipersiapkan untuk menghindari bias dalam penggalian data.

Adapun langkah-langkah dalam wawancara menurut terdiri dari tujuh tahap, yaitu:

- 1) Menentukan sasaran wawancara, yaitu subyek dan informan
- 2) Menyiapkan out len wawancara
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara dengan ucapan salam
- 4) Melangsungkan wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan

7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu wawancara berencana dan tidak berencana. Wawancara berencana adalah dengan menggunakan beberapa daftar pertanyaan dan wawancara seperti inilah yang paling banyak dilakukan oleh peneliti sedangkan wawancara tidak berencana atau wawancara yang langsung tanpa memerlukan daftar pertanyaan terlebih dahulu hanya sebagai pelengkap.

Teknik ini sengaja akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang lebih akurat dan ditujukan pada orang yang sering berinteraksi dengannya. Beberapa orang yang akan dijadikan sumber penggalian informasi dan keterangan.

c. Dokumentasi

Kelengkapan informasi dari lapangan didukung dengan pencarian beberapa dokumen penting yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi subjek penelitian. Peneliti berusaha untuk mencari beberapa dokumen penting yang terkait dengan kondisi subjek. Yang dapat dijadikan sebagai dokumentasi penelitian yaitu saat subyek melakukan aktivitasnya baik itu saat bekerja di kantor maupun saat di rumah sebagai ibu rumah tangga. Dari sini peneliti akan mengumpulkan berbagai macam dokumentasi dari informan yang mana dapat melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

Istilah validitas dan reabilitas penelitian dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah kredibilitas. Kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan *setting*, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Deskripsi yang mendalam yang menjelaskan kemajemukan (kompleksitas) aspek-aspek yang terkait dan interaksi dari berbagai aspek menjadi salah satu ukuran kredibilitas penelitian kualitatif (Poerwandari, 2001).

Adapun upaya yang dilakukan peneliti untuk mencapai kredibilitas adalah :

- a. Konsisten pada satu paradigma awal penelitian interpretif atau fenomenologis.
- b. Peneliti menggunakan komunikasi yang baik untuk menggali data yang valid. Peneliti mengikuti gaya bicara dari subyek.

F. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

Mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, memilah-milah penyebab suatu permasalahan, mengklasifikasikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Berfikir dengan jalan agar kategori data itu mempunyai makna, dan memutuskan apa yang dapat menjadi pelajaran bagi peneliti, bagi orang tua

dan bagi kalangan pelajar lain atau dapat diceritakan kepada orang lain baik itu dilihat dari segi positif dan segi negatifnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

J. Moleong (2004: 324-326) mengutip scriven (1971) Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksana teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu keterahlihan (*transferability*), kepastian (*confirmability*), derajat kepercayaan (*credibility*), dan kebergantungan (*dependability*).

Kreteriaum *keteralihan* (*transferabilitas*) berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada *semua* konteks dalam populasi yang sama atas dasar sampel yang representatif mewakili populasi itu.

Kreteriaum kepastian (*Konfirmabilitas*) berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Disini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Dapat dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Jadi, objektivitas-subjektivitas suatu hal bergantung pada orang seorang.

Penerapan kriterium derajat kepercayaan (*kredibilitas*) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Kriterium kebergantungan (*dependabilitas*) merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, realibilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan realibilitasnya tercapai. Persoalan yang amat sulit dicapai disini ialah bagaimana mencari kondisi yang benar-benar sama. Disamping itu, terjadi pula ketidakpercayaan pada instrumen peneliti.